

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1.Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan pada bab pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan mengenai Pelaksanaan Penatausahaan Aset Tetap, SIMAK-BMN serta Kualitas Laporan Keuangan secara keseluruhan dapat dikatakan baik. Berikut hasil pengujian pengaruh Penatausahaan Aset Tetap, dan penerapan SIMAK-BMN Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

1. Kualitas laporan keuangan pemerintah merupakan syarat normatif yang dipenuhi dalam penyusunan laporan keuangan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang memiliki manfaat bagi pengguna laporan keuangan. Proses penatausahaan aset tetap serta penerapan SIMAK-BMN yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Karakteristik yang diperhatikan agar laporan keuangan pemerintah berkualitas, yaitu relevan, andal, dapat dipahami serta dapat dibandingkan.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis parsial ditemukan bahwa:
  - a. Penatausahaan Aset Tetap berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Kantor Pertanahan Kota Bandung, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari pada 0,05. Sehingga hipotesis pertama diterima.

3. Penerapan SIMAK-BMN berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Kantor Pertanahan Kota Bandung, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,02 lebih kecil daripada 0,05. Sehingga hipotesis kedua diterima.
4. Berdasarkan uji simultan penelitian ini berhasil membuktikan bahwa penatausahaan asset tetap (X1) dan Penerapan SIMAK-BMN (X2) berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan Kantor Pertanahan Kota Bandung, dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga diterima.
5. Pada variabel Penatausahaan asset tetap masih banyak ditemukan barang yang kondisinya rusak berat namun belum mengajukan penghapusan, asset yang tidak mempunyai nomor identitas dikarenakan sudah hilang, hal ini menyebabkan data asset tetap real yang ada di lapangan tidak sesuai dengan laporan.
6. Variabel yang sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Kantor Pertanahan Kota Bandung yaitu variabel penerapan SIMAK-BMN.

## **5.2.Saran**

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya maka penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagian keuangan dan BMN terkait Penatausahaan Aset Tetap, melakukan pengecekan kembali untuk setiap kondisi asset tetap pada masing-masing ruangan agar dapat terkoordinasi dengan baik. Serta melakukan pengajuan

penghapusan Aset Tetap. Maka dari itu diperlukan sumber daya manusia yang handal dan professional dalam pengelolaannya, dengan mengadakan pelatihan bagi pengurus barang dalam melaksanakan penatausahaan asset tetap.

2. Terkait penerapan SIMAK-BMN, Kantor Pertanahan Kota Bandung sebagiknya melakukan *update* terbaru mengenai informasi dalam aplikasi SIMAK-BMN.
3. Terkait Kualitas Laporan Keuangan, Kantor Pertanahan Kota Bandung agar lebih meningkatkan kinerja pengawasan dan pengendalian terhadap pengelolaan asset tetap dengan meningkatkan dukungan kebijakan pemerintah, baik pusat maupun daerah dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan peningkatan potensi pengelola asset melalui pelatihan penatausahaan asset tetap untuk memudahkan tata kelola sesuai dengan aturan.

IKOPIN